

PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BAPENDA KOTA PALEMBANG

Galih Setyowati¹⁾, Kusminaini Armin²⁾, Dwi Septa Aryani^{3*)}

^{1,2,3)} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridnanti, Palembang, Sumatera Selatan*

Email : ¹⁾galihsetyawati97@gmail.com, ²⁾kusminaini_armin@univ-tridnanti.ac.id,

³⁾dwi_septa_aryani@univ-tridnanti.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
25/03/2024

Review:
10/06/2024

Revised:
11/06/2024

Accepted:
12/06/2024

Published:
25/06/2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Bapenda Kota Palembang. Objek penelitian ini adalah Bapenda Kota Palembang dengan sampel sebanyak 35 responden pegawai bagian keuangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bapenda Kota Palembang dengan nilai Sig. sebesar $0,010 \leq 0,05$ dengan Fhitung 5,287. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi pada variabel sebesar $0,035 \leq 0,05$ dan perolehan $t_{hitung} 2,205 \geq 2,035 t_{tabel}$.

Kata Kunci : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine how much influence understanding government accounting standards and human resource competence has on the quality of financial reports at the Palembang City Bapenda. The object of this research is the Palembang City Bapenda with a sample of 35 financial department employee respondents. Meanwhile, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that Understanding Government Accounting Standards and Human Resource Competence simultaneously influence the Quality of Financial Reports at the Palembang City Bapenda with a value of Sig. amounting to $0.010 \leq 0.05$ with Fcount 5.287. Understanding Government Accounting Standards has a partial effect on the Quality of Financial Reports with a significance value for the variable of $0.035 \leq 0.05$ and a t count of $2.205 \geq 2.035 t$ table.

Keywords : Understanding Government Accounting Standards, Human Resources Competence, Quality of Financial Reports.

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara kesatuan republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan yang dipegang oleh satu orang, yaitu presiden. Dalam menjalankan tugasnya, presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menteri. Di samping dibantu oleh wakil presiden dan menteri-menteri, presiden juga dibantu oleh kepala daerah. Kepala daerah lokal memiliki peran penting sebagai ujung tombak dalam melayani publik dan memahami kebutuhan serta kondisi setiap daerah. Hal ini menjadi penting karena kebijakan yang baik untuk suatu daerah belum tentu cocok untuk daerah lain. Konsep lokal dikenal dengan istilah otonomi daerah, di mana kepala-kepala daerah memiliki peran dalam menentukan kebijakan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat.

Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap tata kelola pemerintahan yang baik telah mendorong baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menerapkan prinsip akuntabilitas publik. Untuk mencapai tata kelola yang optimal, pemerintah daerah perlu terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat bagi entitas,

seperti pemerintah dalam hal ini, untuk bertanggung jawab atas kinerja keuangannya kepada masyarakat. Pemerintah harus dapat menyajikan laporan keuangan dengan informasi berkualitas, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (ILAIL, 2015). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Pemahaman Standar Akuntansi.

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami aspek-aspek akuntansi. Menurut Arismawati dkk (2017:4), pemahaman akuntansi merujuk pada kemampuan seseorang yang terampil dan benar-benar memahami baik proses akuntansi secara manual maupun dengan menggunakan teknologi komputerisasi. Suatu sumber daya manusia dianggap memahami standar akuntansi ketika dia memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan proses akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dengan mematuhi prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Beberapa penelitian yang meneliti terkait Standar Akuntansi Pemerintah yaitu dilakukan oleh Setiawan dkk (2024) yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Penelitian Lantu dkk (2023) juga menyatakan bahwa penerapan SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Shilnta dkk (2020:3) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristika kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja. Ketidaktahuan sumber daya manusia merupakan akar penyebab berbagai masalah di atas, termasuk kurangnya keterampilan dalam bidang akuntansi, penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi pemerintahan, dan kurangnya pemahaman mengenai sistem akuntansi keuangan daerah. BPK merekomendasikan kepada kepala daerah agar menginstruksikan pejabat yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas mereka dengan lebih hati-hati dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah, pemerintah telah berusaha menyusun laporan menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah. Namun, tidak semua Pegawai Negeri Sipil (PNS) mengetahui sistem akuntansi keuangan daerah. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sering menemukan kekurangan dalam pemeriksaannya terhadap laporan keuangan pemerintah, yang menimbulkan tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), dan masih banyak fenomena laporan keuangan pemerintah yang belum memenuhi data sesuai dengan peraturan. Pemerintah pusat dan daerah juga telah melaksanakan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas publik sebagai respons terhadap masalah ini.

Sejumlah studi telah dilakukan mengenai keterkaitan kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dkk (2019:227), ditemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Lainnya, seperti penelitian yang disampaikan oleh Rildha (2020:2), menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia

memiliki dampak positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Palembang. Bapenda Kota Palembang mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi penunjang urusan Pemerintahan Bidang Keuangan aspek Pendapatan Daerah. Dalam melaksanakan fungsinya, Bapenda menghadapi kendala yang disebabkan oleh terjadinya perbedaan antara sistem akuntansi pemerintah pusat dan sistem akuntansi pemerintah daerah, yang mencakup kebijakan akuntansi, jurnal, dan prosedur penyusunan laporan keuangan. Perbedaan ini pada akhirnya berdampak pada penyajian informasi dalam laporan keuangan. Dampak akhir dari perbedaan tersebut adalah kesulitan dalam proses konsolidasi antar laporan keuangan pemerintah daerah dan kesulitan dalam mengkonsolidasikan laporan keuangan pemerintah daerah dengan laporan keuangan pemerintah pusat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh secara simultan dan secara parsial mengenai Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bapenda Kota Palembang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Agensi

Scott (2015:358) mengungkapkan bahwa Teori Agensi merupakan perkembangan dari teori yang memeriksa pembentukan kontrak di mana agen (pihak manajemen) bertindak atas nama prinsipal (pemilik atau investor). Terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, yang dapat menyebabkan munculnya informasi asimetris.

Suwardjono (2014) menyatakan informasi asimetris terjadi ketika manajemen, sebagai pihak yang lebih memahami informasi, memiliki keunggulan informasional dibandingkan investor atau kreditor. Kondisi ini dikenal sebagai informasi asimetris karena distribusi informasi tidak seimbang antara prinsipal dan agen.

Dalam hal ini, teori agensi melihat pemerintah daerah sebagai agen yang bertindak atas nama masyarakat sebagai prinsipal. Teori ini meyakini bahwa pemerintah daerah akan bertindak secara sadar untuk kepentingan diri mereka sendiri, dan melakukan kemampuan mereka untuk bertindak secara optimal untuk kepentingan masyarakat. Teori agensi meyakini bahwa sering terjadi asimetri informasi di antara pihak agen (pemerintah) yang memiliki akses

langsung ke informasi dengan pihak prinsipal (masyarakat) mengenai laporan keuangan daerah.

Untuk menghindari terjadinya informasi asimetris tersebut, maka diperlukan sumber daya yang kompeten dan menguasai bidangnya untuk menghasilkan *output* berupa laporan keuangan yang berkualitas. Dengan rendahnya informasi asimetris antara agen dan prinsipal, maka kemungkinan untuk terjadinya penyelewengan dan korupsi juga semakin kecil.

2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menurut Rohmah (2020:44) adalah proses untuk mengerti betul tentang SAP yang berlaku umum dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD sehingga memberi laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan relevan.

Pemahaman standar akuntansi pemerintahan menurut Savitri., E dkk (2014:54) mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Seseorang dianggap memahami akuntansi apabila dia memiliki

pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan proses akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dengan merujuk pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memahami dengan baik prinsip-prinsip akuntansi yang umum berlaku dalam konteks penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD. Hal ini diperlukan agar dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang memiliki kualitas yang baik.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pendapat Widodo (2015:1), Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan individu dalam sumber daya manusia yang dapat direalisasikan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan.

Menurut Shinta (2020:3) kompetensi sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang secara

signifikan memengaruhi kinerja individu tersebut.

Menurut Wirawan (2015:9) kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.

Diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman terhadap akuntansi pemerintahan untuk menyusun laporan keuangan pemerintah yang berkualitas. Efendi (2021:43) menyatakan bahwa sumber daya manusia menjadi acuan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas karena mereka telah familiar dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Berdasarkan pengertian-pengertian dari ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki suatu individu dalam organisasi untuk melakukan suatu pekerjaannya baik berupa pengetahuan, *skill*, maupun kecakapan.

4.Kualitas Laporan Keuangan

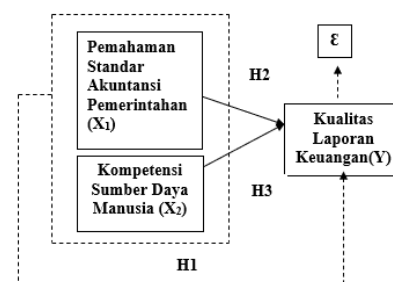
Menurut IAI dalam Psak No. 1 tahun 2018 laporan keuangan disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusah

aan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik, kewajiban, dan ekuitas.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan adalah suatu laporan yang disusun secara terstruktur, mencakup informasi mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, yang membahas pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, menggambarkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara dan daerah selama suatu periode tertentu.

Kerangka Berpikir

Secara konseptual, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

B. METODE PENELITIAN

1. Sumber & Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Bapenda Kota Palembang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel yaitu pegawai Bagian Keuangan pada Bapenda Kota Palembang yang berjumlah 35 orang.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan *statistics*, dibantu dengan software statistics yaitu *IBM SPSS Statistics 25* yang mampu memproses data statistik secara akurat dan tepat, menjadi berbagai *output* yang dikehendaki peneliti dapat digunakan sebagai hasil bahan pertimbangan penelitian apakah akan signifikan data olahnya. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Normalitas
4. Uji Asumsi Klasik

5. Regresi Linier Berganda

6. Uji Hipotesis

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas.

➤ Variabel Pemahaman SAP

Kuesioner (X ₁)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
P1X1	0,703	0,334	Valid
P2X1	0,695	0,334	Valid
P3X1	0,801	0,334	Valid
P4X1	0,751	0,334	Valid
P5X1	0,673	0,334	Valid
P6X1	0,660	0,334	Valid
P7X1	0,473	0,334	Valid
P8X1	0,405	0,334	Valid
P9X1	0,437	0,334	Valid
P10X1	0,574	0,334	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil R_{hitung} untuk variabel X1 lebih besar dari R_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 item pertanyaan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan valid.

➤ Variabel Kompetensi SDM

Kuesioner (X ₂)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
P1X2	0,736	0,334	Valid
P2X2	0,572	0,334	Valid
P3X2	0,813	0,334	Valid
P4X2	0,775	0,334	Valid
P5X2	0,724	0,334	Valid
P6X2	0,626	0,334	Valid
P7X2	0,635	0,334	Valid
P8X2	0,636	0,334	Valid
P9X2	0,620	0,334	Valid
P10X2	0,628	0,334	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil R_{hitung} untuk variabel X2 lebih besar dari R_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 item pertanyaan Kompetensi Sumber Daya Manusia valid.

➤ Variabel Kompetensi SDM

Kuesioner (Y)	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P1Y	0,460	0,334	Valid
P2Y	0,629	0,334	Valid
P3Y	0,502	0,334	Valid
P4Y	0,429	0,334	Valid
P5Y	0,495	0,334	Valid
P6Y	0,667	0,334	Valid
P7Y	0,486	0,334	Valid
P8Y	0,661	0,334	Valid
P9Y	0,628	0,334	Valid
P10Y	0,431	0,334	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil R_{hitung} untuk variabel Y lebih besar dari R_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 item pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Standar	Keterangan
X1	0,816	0,600	Reliabel
X2	0,866	0,600	Reliabel
Y	0,725	0,600	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kualitas Laporan

Keuangan lebih dari standar 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan masing-masing variabel diatas memiliki jawaban yang konsisten.

3. Hasil Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75925586
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.108
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel diatas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *kolmogorov smirnov* yang ditunjukkan dengan *Asymp. Sig. 2 tailed* sebesar 0,182 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

➤ Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

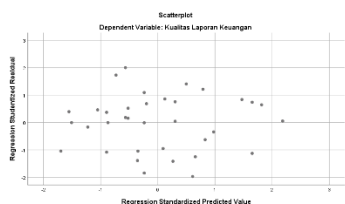
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	.999	1.001
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.999	1.001

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel Pemahaman Standar Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,999 > 0,10 nilai VIF sebesar 1,001 < 10,

sehingga disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

➤ Hasil Uji Heterokedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas.



Hasil uji heterokedastisitas grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik residu menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menumpuk atau membentuk suatu pola tertentu sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

5. Hasil Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.157	7.682		6.008	.000
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	.261	.118	.338	2.205	.035
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.273	.118	.355	2.316	.027

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$Y = 46,157 + 0,261 X_1 + 0,273 X_2 + e$$

Adapun penjelasan persamaan diatas yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta diperoleh positif sebesar 46,157, hal tersebut berarti bahwa Kualitas Laporan Keuangan akan bernilai positif sebesar 46,157 jika Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia bernilai 0.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan positif sebesar 0,261. Nilai tersebut menunjukkan apabila Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Meningkatkan sebesar 1, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat sebesar 0,261.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia positif sebesar 0,273. Nilai tersebut menunjukkan apabila Kompetensi Sumber Daya Manusia meningkat sebesar 1, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat sebesar 0,273.

6. Hasil Uji Hipotesis

➤ Hasil Uji Simultan

Berikut ini adalah hasil uji simultan.

ANOVA ^a					
ModHel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85.541	2	42.771	5.287	.010 ^b
Residual	258.859	32	8.089		
Total	344.400	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai Sig. sebesar $0,010 \leq 0,05$ dengan Fhitung 5,287 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bapenda Kota Palembang

➤ Hasil Uji Parsial

Berikut ini adalah hasil uji parsial.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.157	7.682		6.008	.000
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	.261	.118	.338	2.205	.035
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.273	.118	.355	2.316	.027

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas (db)=n-2 (35-2=33) sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,035. Nilai signifikansi pada variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar $0,035 \leq 0,05$ dengan perolehan t_{hitung} 2,205 $\geq 2,035$ t_{tabel} sehingga disimpulkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai signifikansi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar $0,027 \leq 0,05$ dengan perolehan t_{hitung} 2,316 \geq

2,035 t_{tabel} sehingga disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bapenda Kota Palembang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Pegawai Bapenda Kota Palembang maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan. Temuan ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Kambey J.P (2023) yang menyatakan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Teori agensi sendiri menyatakan jika semakin baik Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi

Sumber Daya Manusia pada Bapenda Kota Palembang maka Kualitas Laporan Keuangan dapat tercapai sehingga meminimalisir ketimpangan informasi antara agen (pihak pemerintahan) dan prinsipal (rakyat).

2. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bapenda Kota Palembang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Simanjuntak (2020) yang menyatakan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh secara parsial dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sebaliknya, Pevitasari & Aisyah (2019) menyatakan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pemahaman yang kuat tentang standar akuntansi pemerintah sangat penting bagi para profesional akuntansi, pejabat pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan entitas pemerintah. Adanya tuntutan transparansi

dan akuntabilitas publik terhadap pengelolaan dana masyarakat oleh pemerintah mendorong perlunya penggunaan akuntansi untuk mencatat dan melaporkan kinerja pemerintah.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zubaidi dkk., (2019) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumberdaya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Ningrum (2018) menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Secara keseluruhan, kompetensi SDM merupakan faktor kunci dalam menjamin kualitas laporan keuangan karena mereka memainkan peran penting dalam setiap tahapan proses penyusunan laporan keuangan, mulai dari pemrosesan transaksi hingga penyajian informasi keuangan yang akurat dan berguna. SDM yang kompeten mampu memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Mereka dapat mengidentifikasi transaksi atau peristiwa keuangan yang memerlukan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bapenda Kota Palembang dengan nilai Sig. sebesar $0,010 \leq 0,05$ dengan Fhitung 5,287.
2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi pada variabel sebesar $0,035 \leq 0,05$ dan perolehan $t_{hitung} 2,205 \geq 2,035 t_{tabel}$. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan nilai signifikansi Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar $0,027 \leq 0,05$ dan $t_{hitung} 2,316 \geq 2,035 t_{tabel}$.

2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Bapenda Kota Palembang, disarankan untuk dapat meningkatkan kemampuan SDM atas Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel yang akan teliti dan mengembangkan penelitian dengan mengubah indikator penelitian serta menambahkan variabel Peran Audit Internal.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G. E, Atmadja, (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, kematangan usia, perilaku, dan efektivitas kinerja terhadap kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam di kabupaten buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, dan Tejakula). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).*
- Bastian, Indra (2015). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar.* Yogyakarta : Erlangga.

- Darise, Nurlan (2018). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu*. JAKPI- Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 9(1), 39-47.
- Karunia, Luki R & Maburur, Azas (2022). *Akuntansi Pemerintahan; Konsep dan Praktik di Pemerintahan Pusat dan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudus*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 11(2).
- Nordiawan, Deddi dkk (2014). *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, W.R (2015). *Financial Accounting Theory, 7th Edition*. New York : Wiley.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swardjono (2014). *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Kelima. BPFE, Yogyakarta.
- Umar, Husein. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.